

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kinerja pasar modal merupakan tolak ukur bagi perekonomian yang akan menumbuhkan keinginan para investor untuk berinvestasi. Kinerja suatu perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disajikan secara teratur. Menurut Kasmir (2013:7) "Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting dan banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan tersebut, seperti para investor, kreditor, dan pihak manajemen sendiri."

Pengertian laporan keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2014:2) ialah "Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara sebagai contoh, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu juga termasuk sekecil dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, sebagai contoh, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga. Akan tetapi, laporan keuangan tidak mencakup item tertentu seperti laporan manajemen, analisis dan pembahasan umum oleh manajemen dan item serupa yang dapat termasuk laporan keuangan atau laporan tahunan. Sedangkan menurut Harahap

(2015:105) “laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu”.

Informasi akuntansi dalam laporan keuangan sangat penting bagi para investor untuk mengambil keputusan. Agar bermanfaat informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam pengambilan keputusan. Informasi dikatakan relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dalam membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa yang akan datang, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

Untuk dapat mengimplementasikan informasi akuntansi yang dikatakan relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya telah berkembang seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan. Salah satu teknik tersebut yang diaplikasikan dalam bisnis adalah rasio keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian temuan-temuan empiris yang berhubungan dengan rasio keuangan, khususnya yang menyangkut kegunaan dalam memprediksi laporan laba rugi sebuah perusahaan. Alasan memilih laba rugi yaitu karena laporan laba rugi mencerminkan baik buruknya kinerja suatu perusahaan.

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu alat analisis keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat kinerja keuangan perusahaan, sebagai akibat dari kegiatan usaha yang dilaksanakan selama satu periode tertentu. Analisis rasio dapat menjelaskan hubungan antara satu komponen terhadap komponen yang lain dari laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat berupa hitungan maupun dalam bentuk interpretasi melalui rasio keuangan.

Rasio keuangan yang digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Rasio likuiditas menggunakan *Working Capital To Total Assets*, rasio solvabilitas

menggunakan *Debt To Equity Ratio*, rasio aktivitas menggunakan *Total Assets Turnover*, dan rasio profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin*.

*Working Capital To Total Assets* (WCTA) merupakan rasio likuiditas untuk mengetahui likuiditas dari total aktiva dan posisi modal kerja (neto). Dengan ini dapat dilihat perusahaan perusahaan mampu atau tidak membayar hutang-hutangnya tanpa harus menjual sediaannya (Kasmir, 2017:136).

*Total Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio ini dapat mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman dengan pemilik saham, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang di jadikan untuk jaminan utang. Dari sini perusahaan dapat dilihat bahwa semakin besar rasio ini maka semakin tidak menguntungkan karena semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. "DER merupakan salah satu rasio leverage atau solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini juga disebut rasio pengungkit yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang" (Darsono dan Ashari, 2013:55)

*Total Asset Turn Over* (TAT) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Jika perputaran total aktiva memenuhi rata-rata industry yaitu sebanyak dua kali dalam satu periode, maka perusahaan mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki.

*Net Profit Margin* (selanjutnya disebut NPM) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan bersih yang dicapai perusahaan. Semakin tinggi NPM

menunjukkan bahwa semakin meningkat laba bersih yang dicapai perusahaan terhadap penjualan bersihnya (Kasmir, 2018:186).

Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh rasio-rasio keuangan tersebut terhadap pertumbuhan laba terutama pada perusahaan Food and Beverages pada Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2017. Pemilihan perusahaan Food and Beverages di BEI karena industry ini sangat banyak yang terdaftar di BEI.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah penggunaan rasio keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI ?

## **1.3 Tujuan Peneliti**

Mengetahui penggunaan rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Aspek akademis :**

Dapat mengetahui manfaat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur *Food and Beverages*.

### **1.4.2 Aspek pengembangan ilmu pengetahuan :**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan pada bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan laba perusahaan dengan memperhatikan manfaat faktor-faktor yang diteliti oleh peneliti.

### **1.4.3 Mengetahui besarnya pengaruh manfaat faktor yang diteliti oleh peneliti terhadap besarnya pengaruh pertumbuhan laba perusahaan manufaktur.**